

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Hotel Syariah

1. Pengertian Hotel.

Hotel adalah sebuah bangunan yang disediakan kepada publik secara komersial untuk para tamu yang ingin mendapat pelayanan menginap, makanan atau minuman dan pelayanan lainnya.¹

Pengertian hotel menurut Hotel Proprietors Act, 1956, adalah : Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.²

Pemerintah menurunkan peraturan yang dituangkan dalam surat keputusan Menparpostel No. KM37/PW.340/MPPT-86, tentang Peraturan Usaha dan Penggolongan Hotel. Bab I, Pasal 1, ayat (b) dalam SK (Surat Keputusan) tersebut menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi menggunakan bangunan fisik menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya diperuntukkan bagi umum dikelola

¹ Bagyono dan Ludfi Orbani, *Dasar-Dasar House Keeping Dan Laundry Hotel* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa), h. 2

² Agus Sulatiyono, *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi, Manajemen Penyelenggaraan Hotel* (Bandung: Alfabeta, 1999),h. 5

secara komersial, yang dimaksud dengan dikelola secara komersial adalah : dikelola dengan memperhitungkan untung atau ruginya, serta yang utama adalah bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa uang sebagai tolak ukurnya.

2. Pengertian Hotel Syariah

Hotel syariah atau hotel berbasis syariah adalah hotel yang dalam penyediaan, pengadaan dan penggunaan produk, fasilitas serta dalam operasional usaha tidak melanggar aturan syariah, berusaha dengan sistemnya untuk meminimalisir dan menghilangkan kemungkinan terjadinya penyalagunaan fasilitas oleh pengguna jasa³.

Beberapa ciri yang membedakan hotel syariah dari hotel konvensional. Pertama, peraturan hotel Syariah. Berbeda dari hotel konvensional pada umumnya yang memberikan layanan sesuai peraturan hotel, namun untuk hotel berbasis syariah layanan yang diberikan tidak bertentangan dengan kaidah islam, seperti: tidak memberikan izin kepada pasangan yang bukan muhrim kecuali memesan kamar yang berbeda.

Kedua, dalam hal pengelolaan keuangan investor yang ingin berinvestasi di bisnis hotel syariah harus menyetujui prinsip syar'i selain itu untuk urusan perbankan, pemilik hotel diwajibkan menggunakan fasilitas perbankan syariah.

Ketiga, fasilitas hotel syariah agak berbeda dari hotel konvensional pada umumnya dimana tersedia mushallah khusus, alat shalat di masing-masing kamar, waktu pengingat adzan di dalam

3. Struktur Organisasi Usaha Hotel

³ Rachmad sungeng konsep penerapan hotel syariah pada hotel al-badar Makasar *jurnal mamajemen dan organisasi*. 2020, hal 2.

Struktur Organisasi Hotel yakni gambaran mengenai tingkat jabatan dan alur kepemimpinan dalam suatu hotel, juga menunjukkan hubungan tanggung jawab antara setiap bagian atau department yang ada di hotel. Struktur Organisasi Hotel ini dibuat agar memudahkan operasional suatu hotel, dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada setiap karyawan sesuai dengan tingkatan dan jabatan yang dimilikinya. Struktur Organisasi Hotel ini sangatlah penting untuk menunjang dan meperlancar operasional suatu hotel. Namun struktur organisasi hotel tidaklah sama pada masing-masing hotel. Hal ini karena dipengaruhi oleh besar kecilnya hotel. Struktur Organisasi Hotel dapat dibagi menjadi struktur organisasi hotel besar, struktur organisasi hotel menengah, dan struktur organisasi hotel kecil. Berikut adalah struktur organisasi hotel berdasarkan besar dan kecilnya sebuah hotel.

1. Struktur Organisasi Hotel Besar

adalah struktur organisasi yang paling lengkap dalam sebuah hotel. Hal ini karena hotel besar memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan pelayanan yang lebih komplit untuk tamu, serta tamu yang menginap di hotel ini juga tergolong banyak. maka diperlukan struktur organisasi yang lengkap untuk menunjang operasional. Struktur organisasi hotel besar juga bila disamakan dengan jumlah bintangnya, hal ini sama dengan struktur organisasi hotel bintang 5. Berikut ini masing-masing posisi atau bagian yang dimiliki dalam struktur organisasi hotel besar: 1) General Manager 2) Asisstant General Manager 3) Front Office 4) House Keeping 5) Food Production 6) F&B Service 7) Engineering 8) Human Resources/Personel 9) Accounting 10) Sales & Marketing 11) Purchasing 12) Security.

2. Struktur Organisasi Hotel Sedang

Struktur Organisasi Hotel Menengah ialah struktur organisasi yang berada di tengah-tengah antara hotel besar dan hotel kecil. Struktur Organisasi hotel menengah juga tergantung bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh hotel tersebut, juga hal ini tergantung dari banyaknya tamu yang menginap di hotel. Dalam hal ini Struktur Organisasi hotel menengah bisa dibidang juga sama dengan struktur Organisasi Hotel Bintang 3. Berikut ini masing-masing posisi atau bagian yang dimiliki dalam struktur organisasi hotel sedang: 1) General Manager 2) Asisstant General Manager 3) Room Division 4) Front Office 5) House Keeping 6) Food Production 7) F&B Service 8) Engineering.⁴

3. Struktur Organisasi Hotel Kecil

merupakan struktur organisasi hotel yang paling sederhana. Hal itu dikarenakan jumlah tamu yang menginap di hotel ini bisa dibidang tergolong sedikit, maka dari itu fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh hotel kecil tidak selengkap yang diberikan oleh hotel menengah ataupun hotel besar. dan bila disamakan, struktur organisasi hotel kecil sama dengan struktur organisasi hotel bintang 1. Berikut ini masing-masing posisi atau bagian yang dimiliki dalam struktur organisasi hotel : 1) General Manager 2) Front Office 3) House Keeping 4) F&B Department.⁵

4. Sistem Rekrutmen Karyawan Hotel

Rekrutmen adalah suatu proses mencari tenaga kerja atau karyawan dan mendorong serta memberikan suatu harapan dari mereka untuk melamar

⁴ <https://www.dailytripp.my.id/2020/09/struktur-organisasi-hotel.html>

⁵ <https://www.dailytripp.my.id/2020/09/struktur-organisasi-hotel.html>

pekerjaan pada perusahaan. Rekrutmen berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan karyawan sesuai dengan jumlah dan kualitasnya, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Untuk memenuhi kebutuhan kualitas, perusahaan melakukan pemilihan karyawan. Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rekrutmen adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan sejumlah calon karyawan guna mengisi suatu jabatan atau pekerjaan tertentu⁶.

Tahap-tahap rekrutmen, Dalam proses perekrutan karyawan terdapat beberapa tahap perekrutan karyawan yang terdiri antara lain mengenai tahap – tahap yaitu⁷ :

1) Interview kualifikasi Pelamar

Pada tahap interview ini yang yang diikuti adalah tingkat pengadaan penggolongan, pekerjaan kantor lama waktu kerja dalam pekerjaan yang ada hubungannya dengan pekerjaan seseorang. tujuan dari langkah ini adalah menghilangkan calon – calon yang tidak memenuhi syarat minimum.

2) Melaksanakan Interview Pendahuluan

Dalam perusahaan besar biasanya di lakukan oleh manajer personalia yang memerlukan waktu 5 menit untuk pekerjaan yang tingkatnya rendah dan 30 sampai 45 menit untuk pekerjaan yang lebih tinggi tingkatnya.

3) Melaksanakan Tes

⁶ <https://masdianjaya.wordpress.com/2018/11/16/sistem-rekrutmen-karyawan-pada-hotel-bali-tropic-resort-and-spa/>

⁷ <https://masdianjaya.wordpress.com/2018/11/16/sistem-rekrutmen-karyawan-pada-hotel-bali-tropic-resort-and-spa/>

Biasanya yang di pakai dalam bentuk tes yang terstandarisasi karyawannya tergantung pada pekerjaan yang akan di isi, misalnya pelamar untuk pekerjaan yang lebih tinggi tingkatnya dan di adakan tes karyawan mereka yang gagal mencapai skor yang telah di tetapkan dalam pensesian dari proses seleksi berikutnya.

4) Melaksanakan Interview untuk seleksi

Pelamar melakukan interview oleh orang-orang pegawai baru akan bekerja misalnya pergerakan langsung tes tingkat rendah interview hanya dilakukan oleh supervisor langsung. Sedangkan pekerjaan untuk tingkat lebih tinggi beberapa anggota bagian melakukan cara pelamar dalam jangka waktu sehari atau 2 hari.

5) Melihat Referensi

Hal ini dilakukan untuk melihat kebenaran dari daftar riwayat hidup. atau latar belakang pendidikanya kepada berkas masukan pelamar.

6) Melakukan Penawaran Kerja

Manajemen personalia membantu dalam interpretasi dari skor tes dan interview dan membuat rekomendasi, akan tetapi yang menentukan dalam Keputusan terakhir adalah manajemen line. penawaran kerja kepada yang lulus tes ini biasanya berbentuk tertulis dengan macam-macam kondisi seperti tanggal dimulainya kerja, gaji bulanan, dan jaminan kesejahteraan.

7) Melaksanakan Tes Fisik

Banyak organisasi mengadakan tes fisik dalam proses seleksi yang mereka adakan tes ini biasanya dilakukan untuk calon karyawan yang

pekerjaannya berat.

5. Etika dan Aturan Kerja Hotel

a. Pengertian Etika

Istilah etika secara umum merujuk pada baik buruknya perilaku manusia. Etika merupakan dasar baik dan buruk yang menjadi referensi pengambilan keputusan individu sebelum melakukan serangkaian kegiatan. Etika bukan hanya larangan-larangan normatif, tetapi lebih merupakan puncak akumulasi kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia. Karena melibatkan kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia, etika juga disebut dengan sistem filsafat, atau filsafat yang mempertanyakan praksis manusia berkaitan dengan tanggung jawab dan kewajibannya.⁸

b. Aturan Kerja Hotel

Perhotelan adalah suatu jenis bidang usaha yang termasuk dalam katagori pulik servis yaitu pelayanan terhadap tamu yang memakai jasa menginap dihotel tempat kita bekerja adapun tata cara dan penampilan menjadi penunjang dari sebuah pekerjaan, adapun tata penampilan dan aturan dalam perhotelan yang seharusnya digunakan dalam perhotelan:⁹

- 1) Berpenampilan rapi dan rambut harus dicukur sesuai dengan prosedur yang berlaku dan untuk wanita diharuskan memotong rambut sebau. Rambut merupakan corak yang paling terlihat dari seseorang yang memberikan potensi bagi kita untuk menentukan kinerja sesorang dalam menjalankan tugas mereka.
- 2) Dilarang menggunakan pernak-pernik yang mencolok dan

⁸ Muhammad, Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h, 52.

⁹ <http://www.lomboksociety.web.id/2015/06/tata-aturan-dalam-perhotelan-secara.html>

menghilangkan nilai profesionalisme kerja dan merubah pandangan tamu terhadap kita, sesuatu yang mencolok dan menyita perhatian tamu adalah sangat dilarang oleh hotel.

3) Harus menjadikan tamu sebagai satu prioritas dalam kerja, tamu merupakan ladang uang bagi para hotelier karena tamu merupakan sumber penghasilan terbesar.

4) Mematikan mobile phone pribadi saat jam kerja agar konsentrasi dalam pekerjaan tidak terganggu oleh pesan ataupun panggilan yang masuk.

6. Fungsi, Tugas, Wewenang dan tanggung jawab dalam Organisasi Hotel

a. Fungsi Hotel

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Namun dengan perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya semacam itu yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap.

b. Tugas, Wewenang dan tanggung jawab dalam Organisasi Hotel

Berikut ini penjelasan dari masing-masing posisi atau bagian yang dimiliki dalam struktur organisasi hotel:¹⁰

¹⁰ <https://www.dailytripp.my.id/2020/09/struktur-organisasi-hotel.html>

1) General Manager

General Manager adalah pimpinan tertinggi dalam sebuah hotel yang bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan hotel dan mengawasi kinerja bawahannya.

2) Assistant General Manager

Assistant General Manager adalah bawahan langsung dari seorang general manager yang bertugas membantu semua tugas-tugas dari general manager dan menggantikannya ketika General Manager sedang tidak ada di tempat karena alasan tertentu.

3) Front Office

Front Office adalah salah satu department yang ada di hotel yang bertanggung jawab atas pelayanan kepada tamu mulai dari tamu itu ingin memesan kamar hingga tamu itu meninggalkan hotel.

4) Housekeeping

Housekeeping adalah salah satu departemen yang bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian seluruh area yang ada di hotel.

5) Food Production

Food Production adalah salah satu department yang ada di hotel yang bertanggung jawab atas pembuatan makanan atau hidangan yang akan disajikan kepada tamu di restoran.

6) F&B Service

F&B Service adalah salah satu department yang ada di hotel yang bertugas dalam menyajikan makanan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh bagian Food Production, serta menghidangkannya

kepada tamu.

7) Engeneering

Salah satu department yang ada di hotel yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan seluruh fasilitas yang dimiliki hotel, seperti gedung dan peralatan elektronik hotel.

8) Human Resources/Personel

Human Resources adalah department yang ada di hotel yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia yang dimiliki hotel, serta sistim ketenagakerjaan.

9) Accounting

Accounting adalah department hotel yang memiliki tugas sebagai pengatur keuangan hotel, mulai dari pengeluaran untuk kos setiap department hotel, hingga pemberian gaji karyawan.

10) Sales & Marketing

Sales & Marketing adalah departemen yang bertanggung jawab atas penjualan dan pemasaran product-product hotel agar dapat diminati oleh para calon tamu.

11) Purchasing

Purchasing adalah departemen yang bertanggung jawab atas segala pembelian yang diperlukan oleh masing-masing departemen yang ada.

12) Security

Security adalah department hotel yang bertanggung jawab atas keamanan seluruh area hotel.

B. Pelayanan Hotel Syariah

1. Pengertian Pelayanan

Jasa atau pelayanan (*service*) didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menghasilkan waktu, tempat, bentuk dan kegunaan psikologi. Jasa atau pelayanan juga merupakan kegiatan, proses dan interaksi, serta merupakan perubahan dalam kondisi orang atau sesuatu dalam kepemilikan pelanggan.¹¹

Keberadaan pelayanan dalam suatu perusahaan jasa menjadi unsur yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Pelayanan yang baik dan dapat memberikan kepuasan bagi konsumen menjadi impian perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

2. Pengertian Pelayanan Hotel

Menurut *Robert G. Murdick, Barry Render, Roberta S. Russel*, pelayanan itu berbentuk pelayanan barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi secara bersamaan. Pelayanan dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas ekonomi yang memproduksi/menghasilkan waktu, tempat, bentuk dan kebutuhan atau keperluan psikologis yang dibutuhkan seseorang.¹² Pengertian hotel dalam Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Menparpostel) No.KM 37/PW.340/MPPT, tentang peraturan Usaha dan Penggolongan Hotel. Menyebutkan bahwa hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa penunjang lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersil, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan.¹³

3. Jenis Pelayanan Hotel

¹¹ Wahyu Riani, *Manajemen Operasi Data*, (Yogyakarta, Graha Ilmu 2011), h, 11.

¹² Agus Sulastiyono, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h, 30

¹³ Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah : Mengapa Tidak?*, (Jakarta: Gramedia, 2011), 57

Model pelayanan hotel didasarkan pada konsep yang dibuat oleh *Ewout Th. Cassee dan Ruud Reuland*, dijelaskan bahwa jasa pelayanan bidang hotel berkaitan dengan penyediaan kamar, makanan dan minuman serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya untuk para tamu yang tidak hanya menghendaki kebersihan kamar atau kelezatan makanannya saja, tetapi juga gaya dan cara pelayanan, kenyamanan dan keamanan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan phisik dan kebutuhankebutuhan sosial psikologis atau non phisik.¹⁴

4. Unsur-unsur Pelayanan Hotel Syariah

unsur-unsur pelayanan yang ada pada hotel syariah diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Pelayanan Hotel Syariah Hilal-1

Tabel 2.1
Kriteria Pelayanan Hotel Syariah Hial-1

Unsur	Sub Unsur
Kantor depan	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan
	Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel
	Memberikan informasi jadwal waktu sholat
	memberikan informasi kegiatan bernuansa islami (bila ada)
	memberikan informasi restoran/rumah makan halal
Tata Graha	penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawatt
	Penyediaan Al-Quran
	Menyiapkan area/ruangan untuk sholat Jumat (bila tidak aad masjid yang dekat dengan hotel)

¹⁴ Agus Sulastiyono, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*, 39

Makanan dan Minuman	Tidak tersedia makanan dan minuman non halal
	Menyediakan Ta'jil pada bulan Ramadhan
	Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan
Olahraga, Rekreasi dan Kebugaran	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita
	Instruksi kebugaran pria khusus untuk pria dan wanita khusus wanita
SPA (bila ada)	Spa hanya melayani pijat kesehatan dan perawatan kecantikan
	Terapis pria untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita
	Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim
	Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama
	apabila tersedia aktivitas olah fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan
Fasilitas Hiburan	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan porno aksi serta perbuatan asusila
	Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam

Sumber Lampiran Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014

2. Kriteria Pelayanan Hotel Syariah Hilal-2

Tabel 2.2
Kriteria Pelayan Hotel Syariah Hilal-2

Unsur	Sub unsur
	lakuka seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan

Kantor depan	memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel
	memberikan informasi jadwal waktu sholat
	memberikan informasi kegiatan bernuansa islami (apabila ada)
	memberikan informasi restoran/rumah makan halal
Tata Graha	penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat
	Penyediaan jadwal waktu shalat
	Penyediaan Al-Quran
	Penyediaan buku doa
	Menyiapkan area/ruangan untuk sholat Jumat (bila tidak ada masjid yang dekat dengan hotel)
	Penyediaan lembar motivasi harian muslim
Makan dan Minum	Tidak tersedia makanan dan minuman non halal
	Menyediakan Ta'jil pada bulan Ramadhan
	Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan
Public bar	Tidak menyediakan minuman beralkohol
Olahraga rekreasi dan kebugaran	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita
	Instruksi kebugaran pria khusus untuk pria dan pria
	Wanita khusus wanita
Kolam Renang	Pengaturan waktu penggunaan kolam renang dibedakan untuk pria dan wanita
	Terapis pria untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita
	Terapis menghinari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim

SPA (bila ada)	Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama
	apabila tersedia aktivitas olah fisik an jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan
konsultasi	anan konsultasi keislaman dangan Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu
Keramah tamahan	Memulai komunikasi dengan mengucapkan salam
Fasilitas Hiburan	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan porno aksi serta perbuatan asusila
	Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam
	alunan musik/lagu religi dan atau tilawah Al-Qur'an pada waktu tertentu
	edia saluran TV khusus yang bernuansa Islam

Sumber Lampiran Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014

C. Ekonomi Syariah

1. Penegertian Ekonomi

Ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu *Oikos*, *Oiku* atau *Nomos*. Di mana memiliki arti peraturan rumah tangga. Menurut pengertian umum, ekonomi merupakan ilmu untuk mengkaji urusan sumber daya material agar dapat sejahtera baik individu, masyarakat dan Negara.¹⁵ Jika disederhanakan, pengertian ekonomi yakni ilmu tentang perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang membuat

¹⁵<https://www.merdeka.com/trending/pahami-pengertian-ekonomi-dan-ketiga-prinsipnya-agar-tidak-salah.html>

berbagai kegiatan dilakukan untuk dijadikan solusi. Solusi ini nantinya akan menjawab keberadaan kegiatan produksi, distribusi hingga konsumsi yang dikenal sebagai prinsip ekonomi.

2. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah atau sering disebut juga dengan Ekonomi Islam adalah bentuk percabangan ilmu ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah melandaskan pada syariat Islam, yang berasal dari Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', dan Qiyas.¹⁶ Hukum-hukum yang melandasi prosedur transaksi sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ini tidak diukur dari aspek materil saja, namun juga mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual serta dampaknya pada lingkungan.

Implementasi ekonomi syariah telah mengalami dinamika yang luar biasa dan masyarakat sangat antusias dalam merespons kehadiran lembaga-lembaga yang berbasis pada ekonomi syariah. Hal ini diindikasikan dengan bermunculannya lembaga-lembaga yang berlabel syariah di tengah-tengah masyarakat seperti perbankan, keuangan, asuransi, pasar modal, pegadaian, dan reksadana.

Ilmu ekonomi seharusnya dikembangkan dengan mengintegrasikan antara positivisme dan normativisme, perimbangan antara rasional dan moral atau nilai. Islam memiliki sistem sendiri dalam mengatur perekonomian yang didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dikenal dengan sistem ekonomi syariah atau sistem ekonomi Islam.

Sistem ekonomi syariah ini pada prinsipnya berdasarkan keimanan (ketuhanan), etika (akhlakul karimah), dan kemanusiaan. Ilmu ekonomi syariah

¹⁶ Abd Shomad, Hukum islam: Penormaan prinsip syariah dalam hukum indonesia, *Kencana*, 2017, h, 78.

merupakan upaya sistematis mempelajari masalah-masalah ekonomi dan perilaku manusia serta interaksi keduanya. Ekonomi syariah meliputi pemahaman teoritis, rekayasa institusi yang diperlukan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan proses produksi, distribusi dan konsumsi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan manusia secara optimal dan ideal.

Hotel Syariah dengan memakai prinsip-prinsip syariah dalam hal pelayanan, fasilitas bahkan jasa manfaat telah sesuai menurut garis-garis ketentuan dalam memberi pelayanan kemaslahatan pengunjungnya. Dengan memakai prinsip syariah, hotel dapat memberi pelayanan yang bukan sekedar sifatnya jasmaniah tetapi merambah keruhaniah, karena dalam syariah memberi fasilitas berdasarkan kerangka dan ketentuan garis-garis syariat Islam sehingga tidak hanya memberi rasa aman secara lahiriah tetapi secara batiniah. Hotel Syariah akan memegang prinsip menjaga dan mendukung kepentingan pemerintah termasuk menjaga kode etik pariwisata baik nasional maupun internasional.¹⁷

Hotel adalah suatu perusahaan yang di kelolah oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang di terima tanpa adanya perjanjian khusus.¹⁸ Hotel juga merupakan salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa

¹⁷ Muhamad Mustaqim, Prinsip Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (studi atas implementasi manajemen sumber daya manusia UMKM di Kudus),¹⁷ Jurnal Penelitian, *Jurnal penelitian*, 2016, h, 78.

¹⁸ Susanto, Hotel Proprietors Act dalam Manajemen Penyelenggara Hotel, *Jakarta Selemba*, 2005, h, 5.

pelayanan penginapan, makanan dan minuman yang di kelola secara komersial serta memenuhi ketentuan yang di tetapkan oleh pemerintah.¹⁹

Dalam prinsipnya hotel merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa kepada para tamu hotel baik secara fisik, psikologi maupun keamanan selama tamu mempergunakan fasilitas atau menikmati pelayanan hotel.²⁰



¹⁹ Susanto, h, 7.

²⁰ Agus Nawar, "Psikologi Pelayanan," *Bandung: Alfabeta*, 2002, h, 54.